

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan teknologi merupakan salah satu tuntutan yang harus diterapkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan di era globalisasi. Suatu kenyataan bahwa pemanfaatan teknologi telah diterapkan dalam dunia industri di Indonesia dan telah mengalami perkembangan yang demikian pesatnya.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Politeknik Negeri Jember disiapkan sebagai calon pendidik profesional di dunia pendidikan. Oleh karena itu memerlukan wahana pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang terdapat di dunia industri sebagai upaya untuk mewujudkan keterpaduan antara dunia pendidikan dan dunia industri.

PT INDEXIM UTAMA merupakan salah satu perusahaan yang bersedia menerima program magang. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi kayu di Ngurit, Kec. Gunung Bintang, Kalimantan Tengah. PT. Indexim Utama memiliki berbagai macam alat berat guna mendukung produktivitas perusahaan.

Keberadaan alat-alat berat menjadi kebutuhan utama dalam suatu proyek, baik proyek konstruksi, pertambangan, perkebunan, dan lain-lain. Alat berat yang dipilih juga harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang akan dikerjakan, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi medan dilapangan. Untuk menjaga kondisi alat berat tersebut agar umur unit lebih panjang maka perlu dilakukan perawatan secara rutin.

Perawatan rutin bertujuan untuk menjaga alat agar tetap dalam kondisi yang siap untuk dioperasikan, dan mencegah terjadinya kerusakan dini (breakdown). Penggunaan alat berat yang tidak sesuai fungsinya dan berat operasinya yang terlalu berat mengakibatkan beberapa kerusakan dan kerugian. Seperti beberapa

unit Dozzer CATERPILLAR bertipe D7G milik PT INDEXIM UTAMA yang mengalami kerusakan pada sistem penggerak Final Drive.

1.2 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari magang di PT. INDEXIM UTAMA antara lain:

1.2.1 Tujuan Umum Mahasiswa

1. Secara umum kegiatan magang mempunyai tujuan untuk memberikan pengalaman praktis didunia kerja ,sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut.
2. Memperoleh ilmu dan dapat pengetahuan yang baru sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga mendapatkan wawasan baru.
3. Dapat membantu dalam pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan lunak atau soft skills seperti kerja sama tim,adaptasi,kepemimpinan dan kemimpinan diri.
4. Melakukan penyusunan SOP pembakaran sehingga dapat mempermudah dan membantu pekerjaan mekanik.

1.2.2 Tujuan Umum Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai evaluasi sejauh mana kurikulum yang ada di perkuliahan diterapkan di industri terkait sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dibidangnya
2. Sebagai sarana pengenalan institusi pendidikan Politeknik Negeri Jember khususnya Jurusan Teknik Mesin Otomotif kepada bagian usaha perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan

1.2.3 Tujuan Umum Bagi Perusahaan

1. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di institusi pendidikan khususnya Politeknik Negeri Jember

2. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan kerja terkait

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengetahui bagaimana cara melakukan analisa suatu masalah yang terdapat di Industri.
2. Mengetahui dan memahami cara kerja proses produksi baut, yang dimulai dari memperoleh bahan baku sampai menjadi produk baut mesin dan rangka.
3. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab dan profesional dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Mengetahui bagaimana cara improvement atau kaizen yang tepat untuk mengatasi suatu permasalahan di industri.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang bertempat di PT.SURYA SATRYA TIMUR GROUP (SSTG) PT.INDEXIM UTAMA Ngurit Basecamp, Kec.Gunung Bintang Awai, Kab.Barito Selatan, Prov. Kalimantan Tengah.

Table 1.1 Jadwal kerja

no	Hari	Jam	Jam istirahat
1	Senin- Minggu	07.00-16.00	11.00 – 13.00

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang adalah observasi secara langsung di lapangan dengan petunjuk dan bimbingan dari instruktur serta petugas-

petugas di lapangan. Metode pelaksanaan dalam penyusunan laporan magang adalah sebagai berikut

1. Menggunakan metode observasi yang dalam pelaksanaannya memantau secara langsung terhadap kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
2. Menggunakan metode wawancara yaitu dengan cara pengambilan data melalui proses tanya jawab dengan pembimbing lapang ataupun para pekerja yang berada di lokasi magang yaitu UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng mengenai proses pekerjaan yang ada di perusahaan.
3. Menggunakan metode studi literatur yang mana pada saat pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari literatur yang sesuai.
4. Metode praktik langsung ke lapangan yaitu dengan cara ikut terjun langsung pada pekerjaan sesuai dengan arahan dan didampingi oleh pekerja.